

**PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA PASCA
KONVERGENSI IFRS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE TAHUN 2008 – 2012)**

**Lusia Tungadi
Farid Addy Sumantri**

Universitas Buddhi Dharma, Banten, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pasca konvergensi IFRS studi empiris pada Perusahaan Industri Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam Industri Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2012. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 21 perusahaan dalam lima (5) tahun. Sampel diambil secara *purposive sampling* dan memenuhi kriteria pemilihan sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hasil tidak berpengaruh secara signifikan dan berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Ukuran *KAP* dan *KAP Tenure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dan *Client Importance* secara signifikan berpengaruh positif terhadap manajemen laba serta pengaruh konvergensi IFRS yang tidak mampu memoderasi kualitas audit yang diukur oleh ukuran *KAP*, *KAP tenure* dan *Client Importance* terhadap manajemen laba.

Kata kunci : laporan keuangan, kualitas audit, ukuran *KAP*, *KAP Tenure*, *Client Importance*, konvergensi IFRS dan manajemen laba.

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide empirical evidence about the effect of audit quality on earnings management after IFRS convergence of empirical studies on Property and Real Estate Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2008-2012. The data used in this study are secondary data which are financial statements from 2008 to 2012 from the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is a company engaged in the Property and Real Estate Industry which was listed on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2012. The sample of this study was 21 companies in five (5) years. Samples were taken by purposive sampling and fulfilled the sample selection criteria.

The results of this study indicate that the independent variables have no significant effect and have a significant positive effect on the dependent variable, namely KAP Size and Tenure KAP does not significantly influence earnings management and Client Importance significantly has a positive effect on earnings management and the influence of IFRS convergence unable to moderate audit quality as measured by KAP, KAP tenure and Client Importance measures on earnings management.

Keywords: *financial statements, audit quality, KAP size, Tenure KAP, Client Importance, IFRS conventions and earnings management.*

PENDAHULUAN

Pengadopsian IFRS ke dalam PSAK merupakan langkah awal untuk mengaplikasikan aturan akuntansi yang menyediakan pengertian secara umum tentang laporan keuangan dengan meningkatkan tingkat pengungkapan dan/atau menghilangkan penyesuaian. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan belum bisa dikatakan berkualitas secara sepihak oleh manajemen walaupun dianggap sudah diungkapkan penuh (*full disclosure*), karena para stakeholders dan para pengguna laporan keuangan lainnya membutuhkan bukti yang menyatakan memang laporan keuangan sudah disajikan dengan berkualitas sedangkan untuk memberikan informasi laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya dapat dinilai dari sisi standar yang digunakan tetapi juga berhubungan dengan manajer dan auditor sebagai pihak yang melakukan pemeriksaan terhadap informasi tersebut agar terhindar dari praktek-praktek kecurangan pada pelaporan keuangan, oleh sebab itu pentingnya opini dari auditor yang kompeten dalam memberikan kualitas audit dapat meningkatkan kepercayaan manajemen bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material dan sesuai dengan standar *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Untuk dapat mendapatkan kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan, sangat diharapkan kualitas audit yang baik (Lughiatno, 2010). Namun tidak dapat dipungkiri bahwa laporan keuangan perusahaan akan diaudit oleh auditor yang memiliki kualitas yang berbeda-beda. Ardiati (2005) menyatakan audit yang berkualitas tinggi (*high-quality auditing*) bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap. Untuk itu penulis ingin mencari tahu hubungan antara kualitas audit terhadap manajemen laba pasca konvergensi IFRS yang diukur oleh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit yaitu dengan menggunakan tiga variabel penelitian yaitu

ukuran KAP, KAP *tenure*, dan *client importance* sehingga penulis mengambil penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba Pasca Konvergensi IFRS**”. (studi empiris pada Perusahaan Industri Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 - 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 52 52 perusahaan industri properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012 yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan adalah sebanyak 21 perusahaan, sehingga jumlah observasi (n) dalam penelitian ini adalah $5 \times 21 = 105$ sampel perusahaan. Dan setelah melalui beberapa tahap pengujian maka hasil pengujian hipotesis dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Tahap pengujian Statistik deskriptif (tabel 4.2) adalah nilai minimum terkecil terdapat variabel *Sales Growth* (SLGRW) yaitu sebesar -0,84 sedangkan terbesar yaitu pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 21,97. Nilai maksimum terendah sebesar 0,28 yang terdapat pada variabel arus kas dari aktivitas operasi (CFO), selain itu hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata tertinggi diperoleh pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) yaitu sebesar 27,4156 dengan standar deviasi sebesar 2,37270. Nilai rata-rata terkecil pada variabel arus kas dari aktivitas operasi (CFO) yaitu sebesar 0,0448 dengan standar deviasi sebesar 0,09227.
2. Melalui hasil regresi berganda dapat terlebih dahulu menghitung nilai total akrual yang dijadikan sebagai variabel dependen yaitu untuk menentukan nilai estimasi *non-discretionary accrual*. Estimasi *non-discretionary accrual* menggunakan model modifikasi Jones. Maka model persamaan regresi berganda yang digunakan untuk mengestimasi *non-discretionary accrual* sebagai berikut:
3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

- Uji grafik (P-Plot).

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa distribusi data berbentuk garis diagonal yang merapat mengikuti garis sehingga data tersebut dinyatakan terdistribusi normal.

- Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi pengujian *Kolmogorov Smirnov* tersebut sebesar 0,109 yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dalam model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji SPSS pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai test adalah -,01576 dengan probabilitas 0,378 signifikan pada 0,05 karena nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terbebas dari masalah autokorelasi (tidak terjadi autokorelasi).

c. Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian diatas maka menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai *tolerance* > 0,10 dan hasil VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai lebih dari 10 atau nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

- Uji Grafik *Scatterplot*

Dari grafik *scatterplot* diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi ini.

- Uji *Glejser*

Berdasarkan hasil tabel 4.7 diatas dapat terlihat bahwa terdapat variabel yang memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu variabel KAP *tenure* (*TENURE*) dan ukuran perusahaan (*SIZE*) (0,014 dan

0,001 < 0,05) sehingga dapat terindikasi terjadi heteroskedastisitas.

Dan berikut adalah hasil pengujian hipotesis atas pengaruh kualitas audit yang diukur dengan ukuran KAP, KAP *tenure*, dan *client importance* oleh terhadap manajemen laba akrual dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis:

Hipo tesis	Varia bel	Hasil Uji Sig.	Ketera ngan
Ha1	Ukuran KAP	0,507	Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba akrual
Ha2	KAP tenure	0,226	KAP tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba akrual
Ha3	<i>Client Import ance</i>	0,018	<i>Client importance</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba akrual
Hb1	Ukuran KAP & IFRS	0,280	Konvergensi IFRS tidak memiliki pengaruh moderasi yang memperkuat hubungan negatif ukuran KAP dengan manajemen laba akrual
Hb2	KAP tenure & IFRS	0,794	Konvergensi IFRS tidak memiliki pengaruh moderasi yang memperkuat hubungan negatif KAP tenure dengan manajemen laba akrual
Hb3	<i>Client Import ance</i> & IFRS	0,582	Konvergensi IFRS tidak memiliki pengaruh moderasi yang memperkuat hubungan negatif <i>Client importance</i> dengan manajemen laba akrual

Dari hasil tabel diatas maka menunjukkan hipotesis (Ha1 dan Ha2) **ditolak** karna nilai hasil signifikansi pada uji regresi liner berganda menunjukkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 (0,000<0,05) yaitu ukuran KAP sebesar 0,507>0,05 dan KAP *tenure* sebesar 0,226>0,05, sedangkan hipotesis (Ha3) yaitu nilai signifikansi variabel *Client*

importance sebesar $0.018 < 0,05$ **diterima**. Selanjutnya hasil hipotesis pengaruh kualitas audit pasca konvergensi IFRS terhadap manajemen laba yang ditunjukkan pada hipotesis (Hb1, Hb2 dan Hb3) **ditolak** karena memberikan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu ($0,280 > 0,05$), ($0,794 > 0,05$) dan ($0,582 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa konvergensi IFRS tidak dapat memoderasi hubungan kualitas audit yang diukur oleh ukuran KAP, KAP *tenure*, dan *client importance* oleh terhadap manajemen laba.

REFERENSI

- Riduwan, Rusyana, Adun, dan Enas. 2011. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Juan, Ng Eng dan Wahyuni, Ersya Tri. 2012. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2011. *Auditing 1 : Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Kencana.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1)*. Jakarta: CAPS
- Sunyoto, Danang. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)*. Yogyakarta: CAPS.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS +*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Luhglatno. (2010). “Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO di Indonesia)”, *Fokus Ekonomi*, Vol. 5, No. 2.
- Rahmadika. (2011), *Pengaruh kualitas Auditor terhadap Manajemen Laba (Studi Epiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009)*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Nastiti, A. S., dan Gumanti, T. A. (2011), “Kualitas Audit dan Manajemen Laba Pada Initial Public Offerings di Indonesia”, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Banda Aceh: 21-22 Juli 2011.
- DeAngelo, Linda Elizabeth. (1981), “Auditor Size And Audit Quality,” *Journal of Accounting and Economics*, 3(3). 1981, pp. 183-199.
- Pratiwi, S.S. (2010). *Pengaruh Auditor Big 4 dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Herusetya, Antonius. 2009. “Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Laba”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Volume 6 Nomor 1*. Universitas Pelita Harapan. Jakarta.
- Wahyuni, Nur., Wahyuni dan Fitriyani. 2012. Pengaruh *Client Importance, Tenure*, dan Spesialisasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Perusahaan-Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia BEI). Universitas Indonesia. Jakarta.
- Primadita, Indria., Fitriany. 2012. Pengaruh *Tenure* Audit dan Auditor Spesialis Terhadap Informasi Asimetri: Perusahaan-Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia BEI. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sianipar, G.A.E.M. 2013. *Analisis Komparasi Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS Di Indonesia*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Nata, Yogie Oktora . 2014. *Pengaruh Adopsi IFRS dan Hubungan antara Adopsi IFRS dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba*. Skripsi. Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Arfan, Adi Prawira. 2013. *Pengaruh Konvergensi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Berbasis International Financial Reporting Standard (IFRS) Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Gajah Mada.

- Fitriany, Nur Wahyuni. 2012. "Pengaruh *Client Importance, Tenure*, dan Spesialisasi Audit Terhadap Kualitas Audit". Depok. *Simposium Nasional Akuntansi Universitas Indonesia*.
- Christiani, Ingrid dan Nugrahanti, Yeterina Widi. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 16, No. 1, Mei 2014, 52-62*.
- Fitria, Annisa Ayu. 2013. *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011)*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Saputra, Antony. 2015. *Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Konvergensi IFRS Dengan Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)*. Artikel Skripsi. Padang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- Pujilestari, Reisha dan Herusetya, Antonius. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Transaksi *Real-Pengakuan Pendapatan Strategis*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 2, November 2013, 75-85*.
- Yustisia, Yunni Angela. "Analisis Implementasi PSAK 13 (Pasca Adopsi IFRS) dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan". *Jurnal Publikasi Ilmiah*.

www.idx.co.id.

www.ticmi.co.id.